

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Metode Penelitian

1. Subyek Penelitian dan Populasi

Subyek penelitian ini menggunakan subyek semua perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan yang tercatat di Bursa Efek Indonesia dan melakukan pembayaran dividen pada periode yang ditentukan.

2. Sumber Data dan Teknik Pengumpulan Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang diperoleh dari Bursa Efek Indonesia dan juga melalui Web Site www.idx.co.id. penelitian ini menggunakan data dokumenter yaitu metode pengumpulan data yang mencari mencatat laporan-laporan ataupun arsip-arsip yang ada diberbagai sumber (Putra dan Arfan,2013). Penelitian ini akan dilakukan selama beberapa hari setelah, saat dan sebelum pengumuman dividen itu di publikasikan dengan periode waktu 11 hari, yaitu 5 hari sebelum ($t=-5$) tanggal pengumuman dividen, hari pada saat pengumuman dividen ($t=0$) dan 5 hari setelah ($t=+5$) tanggal pengumuman dividen. Dari data sekunder yang digunakan meliputi:

- a. Data tanggal publikasi pada pengumuman dividen untuk periode tahun 2011-2016, yang digunakan untuk mengetahui *return* saham sekitar tanggal publikasi.
- b. Data harga saham harian dalam periode penelitian, yaitu tahun 2011-2016, digunakan untuk mengestimasi *return* saham tiap-tiap perusahaan.
- c. Data tanggal publikasi laporan keuangan tahun 2011-2016.

3. Sampel dan Teknik Pengambilan Sampel

Sampel dalam penelitian ini adalah menggunakan metode Purposive Sampling. Penggunaan metode ini lebih cocok dikarenakan lebih menjurus kepada suatu tipe atau karakteristik tersendiri bagi perusahaan yang akan diteliti. Kriteria sampel yang digunakan dalam penelitian ini antara lain:

- a) Perusahaan yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI)
- b) Perusahaan yang melakukan pembayaran dividen inisiasi
- c) Memiliki tanggal pengumuman dividen inisiasi, data saham harian dan data IHSG.
- d) Tidak adanya stock split yang terjadi di sekitar tanggal pengumuman dividen.

B. Definisi Operasional Variabel Penelitian

Langkah-langkah menghitung *abnormal return*

1. *Return* saham harian

$$R_{i,t} = \frac{P_{i,t} - P_{i,t-1}}{P_{i,t-1}}$$

Keterangan :

$R_{i,t}$ = *Return* saham harian saham i pada hari t

$P_{i,t}$ = Harga saham harian saham i hari ke t

$P_{i,t-1}$ = Harga saham masing-masing perusahaan pada hari ke t-1

2. *Return* pasar harian

$$R_{mt} = \frac{IHSG_t - IHSG_{t-1}}{IHSG_{t-1}}$$

Keterangan :

R_{mt} = Return pasar harian pada hari t

$IHSG_t$ = Indeks Harga Saham Gabungan pada hari t

$IHSG_{t-1}$ = Indeks Harga Saham Gabungan pada hari t-1

3. *Expected Return*

$$ER = \frac{\sum x}{n}$$

Keterangan :

ER = Expected Return

$\sum x$ = Jumlah rata-rata Return Paasar

n = Jumlah Data yang Digunakan

4. *Abnormal Return (AR)*

$$AR_{it} = R_{it} - E(R_{it})$$

Keterangan :

$AR_{i,t}$ = *Abnormal return* perusahaan i pada hari t

$R_{i,t}$ = *Actual return* saham i pada hari t

$E(R_{i,t})$ = *Expected return* saham i pada hari t

5. *Average Abnormal Return (AAR)*

$$AAR_t = \sum AR_{i,t} / k$$

Keterangan :

AAR_t = *Avarage Abnormal Return* pada hari ke-t

$\sum AR_{i,t}$ = *Total Abnormal Return* saham i pada hari t

k = Jumlah saham yang terpengaruh oleh pengumuman

6. *Cumulative Abnormal Return (CAR)*

$$CAR_{i,t} = \sum AR_{i,t}$$

Keterangan :

$CAR_{i,t}$ = *Cumulative Abnormal Return* saham i hari ke t

$\sum AR_{i,t}$ = *Total Abnormal Return* saham i hari ke t

C. Metode Analisis Data

1. Uji Beda

Uji beda dilakukan untuk mengetahui pengaruh suatu peristiwa terhadap suatu variabel. Uji beda dilakukan setelah melakukan uji normalitas guna menentukan uji beda yang digunakan, terdapat dua macam uji beda Wijanarko (2012):

a. One Sample t Test

One Sample t Test digunakan untuk menguji apakah ada pengaruh dari sebuah peristiwa. Dasar pengambilan keputusan adalah berdasar nilai probabilitas sebagai berikut:

- 1) Jika probabilitas $> 0,05$ maka H_a ditolak
- 2) Jika probabilitas $\leq 0,05$ maka H_a diterima

b. Paired Sample t Test

Paired sample t test dilakukan untuk menguji apakah terdapat perbedaan abnormal return sebelum dan setelah dari pengumuman inisiasi dividen. Dasar pengambilan keputusan adalah berdasarkan nilai dari probabilitas sebagai berikut:

- 1). Jika probabilitas $>0,05$ maka hipotesis ditolak
- 2). Jika probabilitas $<0,05$ maka hipotesis diterima